

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Disiplin belajar adalah kesadaran diri untuk mengontrol diri agar dapat belajar secara sungguh-sungguh yang berfungsi sebagai pengendali diri sehingga akan belajar dengan penuh kesadaran, tanpa paksaan, disiplin belajar mencakup perilaku siswa dalam mengatur waktu belajar, mematuhi aturan-aturan dalam kegiatan pembelajaran dan efisiensi penggunaan waktu. Menurut Septianti (2019:2) “disiplin belajar merupakan sikap atau tindakan yang dibiasakan dalam diri seseorang secara sadar dan penuh tanggung jawab atas ketaatan dan ketaatan pada norma yang berlaku di rumah, di sekolah dan di lingkungan sekitarnya yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran”. Selanjutnya menurut Sumantri (2010) “disiplin belajar adalah kepatuhan dari semua siswa untuk melaksanakan kewajiban belajar secara sadar sehingga diperoleh perubahan pada dirinya, baik itu berupa pengetahuan, perbuatan maupun sikap baik itu belajar di rumah maupun belajar di sekolah”. Menurut Aliahardi (2016) disiplin belajar adalah kesadaran diri untuk mengontrol diri agar dapat belajar secara bersungguh-sungguh.

Adapun ciri-ciri disiplin dalam belajar siswa dapat dilihat dari beberapa hal, menurut Sumantri (2010) “cici-ciri dalam belajar adalah disiplin di rumah maupun di sekolah yang meliputi Disiplin belajar di rumah yang antara lain meliputi: disiplin di rumah yang antara lain belajar setiap hari, mengerjakan pekerjaan rumah, belajar berkelompok. Disiplin belajar di sekolah yang antara

lain meliputi: ketepatan waktu datang ke sekolah, keaktifan mengikuti pelajaran di kelas, ketaatan mengikuti peraturan di kelas maupun sekolah, menggunakan waktu luang”

Dalam pembelajaran akuntansi sangat penting bagi peserta didik untuk memiliki kedisiplinan, dalam hal ini disiplin yang dimaksud ialah sikap siswa dalam kegiatan belajar akuntansi baik di sekolah maupun dirumah. Oleh sebab itu seorang peserta didik memiliki peran wajib diantaranya tertib datang ke sekolah sebelum jam pelajaran dimulai, kemudian mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru dengan sungguh-sungguh dan dikerjakan saat dirumah, ketika memperoleh tugas dari guru harus segera dilaksanakan dan dikumpulkan tepat waktu. Namun pada kenyataannya terdapat indikator disiplin belajar yang tidak terpenuhi, yaitu siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru tidak tepat waktu dan ketika proses pembelajaran berlangsung siswa tidak fokus belajar, ketidaktaatan terhadap tata tertib sekolah dalam mengerjakan tugas. Agar terwujudnya disiplin belajar maka siswa akan memperoleh pemahaman dari ilmu yang telah diajarkan oleh guru akuntansi.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa, sesuai dengan pendapat Slameto (2016:54) yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar antara lain yaitu faktor internal yang terdapat faktor motivasi belajar dan faktor media yang dipakai untuk belajar.

Motivasi belajar adalah dorongan yang dimiliki oleh siswa untuk meningkatkan dan mempertahankan kondisi belajarnya Gunawan (2019:268). Seperti pendapat Slameto (2010) jika seorang siswa mempunyai motivasi dalam

belajar yang baik maka siswa tersebut akan cenderung belajar dengan disiplin. Selanjutnya Menurut Feng (2013) Motivasi belajar dapat muncul karena faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik, dimana dalam proses pembelajaran mengajar motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik dibutuhkan sebagai penggerak diri untuk maju dan memperbaiki kegagalan.

Seperti pendapat Sani (2014) adanya jenis motivasi belajar siswa terdiri atas motivasi intrinsik ialah motivasi internal dari dalam diri untuk melakukan sesuatu yang dipengaruhi oleh diri sendiri karena adanya kesenangan. Motivasi belajar siswa dapat belajar secara tekun, ulet hingga menunjukkan minat sehingga akan disiplin dalam belajar. Namun kenyataannya motivasi belajar siswa rendah dikarenakan kurangnya ketertarikan dan dorongan siswa untuk belajar akuntansi sehingga mengakibatkan disiplin belajar yang rendah.

Pada era globalisasi yang terjadi pada masyarakat Indonesia tidak dapat terhindar dari adanya perkembangan teknologi informasi yang berkembang pesat. Disiplin belajar dalam media teknologi informasi berdampak pada disiplin baik dirumah maupun di sekolah. Menurut Anshori (2018) “Teknologi adalah suatu pengetahuan yang ditujukan untuk menciptakan alat, tindakan pengilangan dan ekstraksi benda, sedangkan informasi yang sering disebut dengan data, merupakan suatu yang belum diolah dan belum dapat digunakan sebagai dasar yang kuat dalam mengambil suatu keputusan”

Menurut Daeng Intan (2017) Pengertian Teknologi Informasi adalah fasilitas yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak yang mendukung

dan meningkatkan kualitas informasi untuk setiap siswa secara cepat dan berkualitas untuk meningkatkan disiplin dalam belajar.

Menurut Syafril (2017:242) “Dampak Teknologi bagi pendidikan perkembangan teknologi, dapat memajukan motivasi siswa agar lebih unggul dan lebih maju dalam penggunaan teknologi”. Teknologi informasi sangat penting dalam mempengaruhi disiplin belajar pada siswa, namun apabila siswa tidak memiliki dorongan atau motivasi dalam diri untuk belajar secara disiplin, maka akan sulit untuk menciptakan sifat disiplin belajar pada dirinya. Menurut Usman (2020) Internet memungkinkan seseorang untuk terhubung dengan satu atau lebih. untuk berkomunikasi, menerima dan menyebarkan informasi.

Teknologi informasi yang di manfaatkan dengan benar dan tepat akan berdampak positif akan membuat siswa disiplin dalam proses belajar sehingga akan menambah dan disiplin dalam belajar, adapun pemanfaatan teknologi informasi sesuai dengan indikatornya yaitu dapat mengakses fitur dan atribut hingga mengoperasikannya dengan cepat sehingga akan menambah pengetahuan siswa dan disiplin dalam belajar. Namun kenyataannya Penggunaan teknologi informasi tidak sesuai dengan pengaksesan, fitur dan atribut yang digunakan hingga berdampak negatif sehingga membuat siswa tidak disiplin dalam proses belajar.

Dari observasi yang telah dilakukan terhadap siswa jurusan akuntansi SMK Negeri 1 Medan, masih terdapat adanya siswa yang absen. Hal tersebut dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 1.1.
Rekapitulasi Daftar Hadir Siswa SMK Negeri 1 Medan tahun 2020

No	Kelas	Ketidak hadiran	Jumlah	Bulan	
				Oktober	November
1	XI AK 1	Ijin	34	8	11
		Sakit		7	13
		Alfa		17	18
2.	XI AK 2	Ijin	35	18	16
		Sakit		12	8
		Alfa		10	12
3.	XI AK 3	Ijin	36	16	14
		Sakit		5	8
		Alfa		15	11
4.	XI AK 4	Ijin	33	20	15
		Sakit		10	12
		Alfa		8	25

Sumber : Daftar Hadir Presensi Siswa bulan September – November 2020

Berdasarkan table 1.1, terdapat siswa yang tidak disiplin dan perlu adanya peningkatan disiplin belajar siswa agar tujuan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Hal ini terlihat dari jumlah siswa yang tidak hadir ketika proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan latar belakang masalah, akan dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Belajar dan Teknologi Informasi terhadap Disiplin Belajar Siswa Akuntansi SMK Negeri 1 Medan”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi diantara lain:

1. Disiplin belajar siswa rendah kemungkinan di pengaruhi ketidaktaatan dalam kegiatan belajar akuntansi baik di rumah maupun di sekolah SMK Negeri 1 Medan.

2. Motivasi belajar siswa rendah kemungkinan di pengaruhi kurangnya ketertarikan untuk belajar akuntansi di rumah maupun di sekolah SMK Negeri 1 Medan.
3. Penggunaan teknologi informasi siswa rendah kemungkinan di pengaruhi ketidaksesuaian dalam kegiatan belajar akuntansi di rumah maupun sekolah SMK Negeri 1 Medan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah diatas, penulis melakukan pembatasan masalah terhadap permasalahan yang di teliti sebagai berikut:

1. Motivasi belajar yang diteliti adalah motivasi belajar intrinsik dalam pembelajaran siswa Akuntansi di rumah dan di sekolah SMK Negeri 1 Medan.
2. Teknologi Informasi yang diteliti adalah penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan belajar akuntansi di rumah dan di sekolah SMK Negeri 1 Medan.
3. Disiplin belajar yang diteliti adalah ketaatan dalam kegiatan belajar dirumah dan disekolah SMK Negeri 1 Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah seperti yang dikemukakan di atas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah ada pengaruh motivasi belajar dengan disiplin belajar siswa Akuntansi SMK Negeri 1 Medan?

2. Apakah ada pengaruh teknologi informasi dengan disiplin belajar siswa Akuntansi SMK Negeri 1 Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap disiplin belajar siswa Akuntansi SMK Negeri 1 Medan
2. Untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi terhadap disiplin belajar siswa Akuntansi SMK Negeri 1 Medan

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti, untuk menambah pengetahuan dan bahan masukan yang bermanfaat bagi penulis sebagai calon pendidik di masa yang akan datang.
2. Bagi Guru, sebagai masukan yang berkaitan dengan faktor yang dapat mempengaruhi disiplin belajar siswa.
3. Bagi peneliti lain, sebagai referensi dan masukan dalam melakukan penelitian.